

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan audit internal pada rumah sakit sudah memadai, hal ini bisa dilihat dari :
 - a. Kedudukan auditor internal sebagai fungsi staf yang bertanggung jawab langsung kepada direktur utama dan tidak adanya hubungan istimewa antara auditor dengan *auditee* memungkinkan auditor untuk melaksanakan tugas audit secara independen dan objektif.
 - b. Auditor memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk melakukan tugas audit.
 - c. Adanya program audit yang disusun dan direncanakan dengan baik oleh auditor internal untuk mengarahkan pemeriksaan.
 - d. Adanya laporan hasil audit yang isinya memuat temuan hasil audit, rekomendasi dan saran-saran yang ditemukan ketika melakukan audit.
2. Kegiatan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang pada rumah sakit Cahya Kawaluyan telah efektif, hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Kepatuhan terhadap pengendalian internal yang ada, yaitu :

- 1) Lingkungan pengendalian
 - a) Adanya nilai-nilai integritas dan kode etik yang ditaati oleh seluruh karyawan.
 - b) Adanya pelaksanaan komitmen terhadap kompetensi yang dapat dilihat dari cara penempatan karyawan.
 - c) Adanya struktur organisasi yang jelas sehingga masing-masing bagian mengetahui tugas dan wewenang masing-masing.
 - d) Adanya pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas dari atasan kepada bawahannya.
 - e) Adanya kebijakan dan prosedur sumber daya manusia yang mengatur masalah kepegawaian.
- 2) Perkiraan risiko yang meliputi :
 - a) Perubahan dalam lingkungan operasi yaitu diantisipasi dengan selalu menyempurnakan peraturan dan kebijakan, berusaha meningkatkan keahlian melalui pendidikan dan latihan kerja.
 - b) Pegawai baru yang ada diberikan masa percobaan dan pelatihan.
 - c) Teknologi baru diantisipasi, dengan menggunakan fasilitas internet untuk memudahkan memperoleh informasi.

3) Kegiatan pengendalian yang meliputi :

- a) Adanya review kerja oleh bagian gudang dan manajemen terhadap aktivitas pengelolaan persediaan barang.
- b) Dilakukannya inventarisasi fisik oleh tim khusus.
- c) Adanya pemisahan fungsi untuk setiap bagian yang aktivitasnya berhubungan dengan persediaan barang.
- d) Mengelola dan menilai dokumen yang berhubungan dengan persediaan barang.

4) Informasi dan komunikasi yang baik sehingga memungkinkan untuk digunakannya laporan tentang persediaan barang sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

5) Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh auditor internal secara periodik.

b. Analisis Tujuan Pengendalian Persediaan Barang

Pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang di rumah sakit

Cahaya Kawaluyan memiliki tujuan sebagai berikut :

1) Mengamankan aktiva dan catatan rumah sakit

Tindakan yang dilakukan rumah sakit cahaya kawaluyan antara lain:

- a) Melalui pengendalian fisik atas harta dan catatan persediaan barang, penggunaan berbagai formulir dan laporan, dan pelaksanaan audit untuk memeriksa kesesuaian jumlah persediaan barang dengan laporan-laporan pendukungnya.

- b) Penggunaan komputer sebagai alat bantu pengolah data dan media penyimpanan data.
- 2) Mempersiapkan dan menyediakan data yang dapat diandalkan dengan dilaksanakannya pengendalian internal persediaan barang, diharapkan data akuntansi persediaan barang yang terdapat pada formulir, catatan, laporan yang dihasilkan dapat menjamin ketelitian dan kebenarannya. Dalam hal ini yang dilakukan oleh rumah sakit Cahya Kawaluyan adalah :
- a) Setiap transaksi permintaan barang selalu dibuat formulir dan catatan sebagai bukti transaksi yang sah.
 - b) Adanya pemeriksaan yang berkesinambungan atas laporan-laporan yang berhubungan dengan persediaan barang yang dihasilkan.
 - c) Adanya sistem serta prosedur pencatatan dan pelaporan atas transaksi persediaan barang.
- 3) Meningkatkan efisiensi operasional
- Efisiensi dan aktivitas operasi persediaan barang rumah sakit Cahya Kawaluyan ditunjang dengan adanya :
- a) Penggunaan komputer dalam pengelolaan dan penyimpanan data. Pembuatan dokumen-dokumen dan laporan-laporan sampai dihasilkannya laporan laba rugi, dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan barang.

b) Adanya rencana persediaan barang yang dicantumkan dalam *account report*, bertujuan untuk memudahkan perbandingan realisasi persediaan barang dengan rencana.

4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Dengan diterapkannya berbagai sistem dan prosedur mulai dari pemesanan, pembayaran, dan pengambilan barang, sistem dan prosedur pencatatan dan pelaporan transaksi permintaan barang, serta dengan dilaksanakannya pengawasan yang berkesinambungan oleh masing-masing bagian atas berbagai sistem dan prosedur yang ditetapkan, akan membuat rumah sakit Cahya Kawaluyan dapat dengan mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Fungsi Audit Internal yang ada pada rumah sakit Cahya Kawaluyan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang, ini dapat terlihat dari :

a. Menetapkan kebenaran-kebenaran catatan

Audit internal yang ada pada rumah sakit Cahya Kawaluyan melakukan pemeriksaan terhadap semua dokumen atau catatan yang ada di rumah sakit, apakah hal tersebut mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

b. Mengevaluasi sistem pengendalian internal

Dalam kegiatan ini audit internal harus menilai apakah pelaksanaan dari kegiatan operasional di rumah sakit telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, selain itu juga audit

internal harus mengevaluasi kinerja dari pengelolaan yang ada di rumah sakit Cahya Kawaluyan

- c. Mengecek untuk melihat adanya taat azas kepada prosedur-prosedur yang telah ditetapkan

Audit internal yang ada di rumah sakit Cahya Kawaluyan melakukan kegiatan pemeriksaan mengenai kepatuhan terhadap perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun yang ditetapkan di dalam rumah sakit itu sendiri.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran yang berkaitan dengan masalah audit internal, sebagai masukan bagi rumah sakit Cahya Kawaluyan yaitu :

1. Sebaiknya rumah sakit Cahya Kawaluyan mempunyai audit internal sendiri, sehingga lebih dapat menunjang efektivitas dari pengendalian intern yang ada di rumah sakit. Dengan adanya audit internal sendiri lebih memaksimalkan tugas dari audit internal tersebut, dan juga biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit menjadi lebih sedikit.
2. Auditor internal sebaiknya selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan hasil audit dan rekomendasi kepada pimpinan rumah sakit.